

# Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup



**BADAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
PROVINSI PAPUA  
2014**

## INTISARI

Laporan kegiatan ini berjudul pemberdayaan masyarakat adat dalam pengelolaan lingkungan hidup. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendukung program peningkatan kualitas hidup orang asli papua melalui upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim; mendukung institusi kemasyarakatan dalam pengelolaan lingkungan hidup; mendukung masyarakat adat dalam pengelolaan ekowisata dan mendukung masyarakat adat dalam penyelamatan danau .

Metode kegiatan ini adalah deskriptif komparatif, melalui koordinasi (tatap muka), dinamika (diskusi) dan dokumentasi visual melalui survey lapangan. Menurut Silalahi Ulber (2005), metode komparatif adalah metode yang membandingkan dua gejala atau lebih. Komperatif deskriptif membandingkan variabel yang sama untuk sampel yang berbeda.

Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya kelompok pemberdayaan masyarakat adat dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim meliputi wilayah Kabupaten Pegunungan Bintang, Tolikara, Yahukimo, Biak Numfor dan Kabupaten Supiori; pemberdayaan institusi kemasyarakatan dalam pengelolaan lingkungan hidup meliputi wilayah Kabupaten Jayawijaya, Waropen, Mimika, Biak Numfor, Supiori, Nabire, Kabupaten Mamberamo Tengah dan Kota Jayapura; pemberdayaan masyarakat adat dalam pengelolaan ekowisata meliputi Kabupaten Intan Jaya; pemberdayaan maasyarakat adat dalam penyelamatan danau meliputi wilayah Kabupaten Jayapura.

Kata Kunci : pemberdayaan masyarakat, ekowisata, penyelamatan danau